

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (field research) dan termasuk dalam kualitatif deskriptif berdasarkan analisis yang dilakukan dengan data yang dikumpulkan.¹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai fakta di lapangan, penelitian ini dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek. Peneliti mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka.

Dalam prakteknya, dengan masalah yang diteliti, yaitu “Eco-Pesantren Salaf: Implementasi Pendidikan Berbasis Ekologi di Pondok HM Syarif Hidayatulloh Lirboyo.”

Maka, skripsi ini fokus untuk mendeskripsikan informasi yang ada di lokasi, dengan variabel yang telah diteliti. Dalam pelaksanaannya, terdapat upaya mencatat, menganalisis, dan interpresentasikan masalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok HM Syarif Hidayatulloh dengan fokus penelitian “Eco-Pesantren Salaf: Implementasi Pendidikan

¹ Robert L. Bogdan dan Sari Knoop Biklen, *Qualitative Research for education, an introduction to theory and Methods* (Boston: Allin and Bacon, 1982), 2.

Berbasis Ekologi di Pondok HM Syarif Hidayatulloh Lirboyo.”

Berikut beberapa pertimbangan pemilihan lokasi penelitian:

1. Dalam prakteknya, pondok HM Syarif Hidayatulloh Lirboyo memiliki beberapa program yang menarik dan mungkin bisa menjadi inspirasi bagi beberapa instansi lain dalam upaya penguatan karakter sejak dini tentang pentingnya ramah lingkungan di kehidupan setiap hari,
2. Memiliki waktu khusus dalam pendidikan penanaman karakter ramah lingkungan
3. Memiliki kurang lebih 450 santri yang aktif dalam kegiatan ramah lingkungan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan keoptimalan, karena sesuai dengan pendekatan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dan peneliti merupakan kunci dalam menagkp makna sekaligus pengumpul data. Dalam prakteknya peneliti juga bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadirannya diketahui oleh obyek/informan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara rinci tentang metode atau program ramah lingkungan dalam upaya penerapannya di pondok HM Syarif Hidayatulloh.

D. Sumber Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam skripsi ini memiliki sumber data primer berupa kata dan tindakan.² Terkait keberadaan hal lain seperti dokumen dan lain-lain merupakan sumber sekunder. Maka dalam praktek lapangannya akan memiliki beberapa bagian berikut:³

1. Kata dan Tindakan

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, memiliki sumber informasi utama dari beberapa petinggi Pondok HM Syarif Hidayatulloh, dan tenaga pengajar. Dalam pencatatannya akan ada beberapa model dokumentasi, baik catatan tertulis, atau melalui pengabadian momen via foto atau video pendek.

2. Foto

Sumber ini menjadi sumber sekunder. Foto atau dokumentasi digunakan sebagai bukti penelitian untuk menguatkan hasil penelitian. Dalam pengambilannya, penulis akan mengabadikan kondisi lingkungan pondok pesantren baik melalui hasil dokumentasi pribadi atau dokumentasi orang lain.⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

² Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang disusun dalam bentuk kata atau narasi, seperti deskripsi sejarah lembaga pendidikan, visi dan misi, keadaan guru, dan lain sebagainya. Lihat: Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 2

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987) 93.

Demi merealisasikan penelitian ini, berikut beberapa cara/teknik yang akan dilakukan oleh penulis :

1. Observasi

Cara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dihasilkan dari sebuah pengamatan, pencatatan akan gejala-gejala yang diselidiki. Kegunaan teknik ini untuk mengakomodir data tempat, peristiwa, dan lainnya demi menghasilkan gambaran yang lebih jelas. Dalam lapangan penulis akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan kondisi lingkungan, santri, penguru dan lain sebagainya yang terjadi di pondok HM Syarif Hidayatulloh.

2. Dokumentasi

Teknik selanjutnya yakni dokumentasi, dalam prakteknya teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen yang ada di tempat penelitian.⁵ Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, memerlukan data letak geografis (seperti tertera), sejarah berdiri, jumlah sumber daya manusia (SDM), dan lain sebagainya.

3. Wawancara

Teknik yang terakhir ini adalah teknik utama yang akan digunakan selama penelitian ini. Wawancara adalah proses pengambilan informasi dengan model tanya jawab dari dua orang atau lebih dan dilakukan secara face to face. Teknik ini begitu urgen,

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 73

karena dengannya sumber data lebih valid karena penulis akan bersinggungan langsung dengan pelaksana kegiatan yang diteliti.⁶ Dalam pelaksanaannya nanti, wawancara akan ditujukan terkait metode dan tujuan utama dari pelaksana terkait upaya meningkatkan karakter ramah lingkungan di Pondok HM Syarif Hidayatulloh Lirboyo.

F. Teknik Analisis Data

Bagian ini merupakan rangkaian dari kegiatan penelaahan dan sistematisasi agar data yang telah dihimpun menjadi sumber akademis dan ilmiah. Analisis ini bersifat berkelanjutan dan akan berkembang sepanjang program penelitian ini dilaksanakan.

Analisis ini harus dimulai sejak awal penetapan masalah hingga setelah semua data terhimpun dan siap dijadikan sumber informasi yang valid. Pentingnya penentuan masalah penelitian bagi seorang penulis adalah bukti bahwa ia telah melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan teori dan metode yang telah dipilih.

Fungsi lain dari analisis data adalah penyaringan data yang berkaitan dengan tema penelitian, dan juga cara untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan data yang telah dikumpulkan. Secara umum berikut beberapa tahap analisis dalam penelitian yang akan digunakan oleh penulis:

1. Pengumpulan Data

⁶ Colid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997),

Pada bagian ini akan ada beberapa kegiatan seperti penetapan fokus penelitian, penyusunan temuan, pembuatan rencana, dan pengembangan dalam rangka pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Selanjutnya adalah proses pemilihan, pemutus perhatian, dan penyederhanaan. Dalam pelaksanaannya reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Secara ringkas, pada bagian ini ada penyajian data, penentuan, dan penyaringan data yang berkaitan dan data yang tidak berkaitan dengan tema.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data dalam rangka membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi hal di atas, dalam penelitian ini akan ada dua cara terkait pengecekan keabsahan data sebagaimana berikut:

1. Member Chek, dalam cara ini penulis akan melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data seras interpresentasinya dan akan didiskusikan serta mencocokkan dengan sumber data.
2. Trianggulasi, dalam cara ini akan ada perbandingan data yang telah diperoleh, untuk selanjutnya diuji dan diseleksi keabsahannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kali ini penulis akan memilih empat tahap yang dipakai oleh Lexy J. Moleong :⁷

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti meliputi; menentukan fokus penelitian, kajian perpustakaan, perizinan, pengamatan lokasi, emilih dan menentukan informan.

2. Tahap lapangan

Dalam tahap lapangan peneliti memahami latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data

3. Tahap Analisis data

Secara umum proses analisis data mencakup: kategorisasi data, reduksi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun gipotesis kerja.

4. Tahap Penulisan laporan

Meliputi kagiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.

⁷Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 157.